



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2022



BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A, Ngaliyan - Semarang 50183

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2022 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja yang di monitor dan di evaluasi selama kurun waktu berjalan yang ditetapkan dalam dokumen Review Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan merupakan tahun kedua dari periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 – 2024.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang 2022 ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam rangka upaya meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada masa mendatang. Hal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sebagai usaha untuk mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas yang menjadi tugas pemerintah termasuk peran dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang. Hal ini merupakan suatu prasyarat dalam penyusunan mekanisme program, pelaksanaan, pemantauan dan pengevaluasian pembangunan dalam pengembangan infrastruktur perkeretaapian. Untuk itu diperlukan suatu alat ukur yang mana diharapkan bisa menjawab tantangan sistem berkelanjutan pembangunan infrastruktur perkeretaapian dimasa depan yang tetap memperhatikan ramah lingkungan melalui merekonstruksi nilai sejarah melalui peningkatan lintas non-operasional dan reaktivasi jalur mati untuk mempertahankan aset negara.

Akhir kata ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2022.

SEMARANG, 20 Januari 2023
**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG**



PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
NIP. 19831029 200604 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tabel 1 Ringkasan Eksekutif Sasaran, Indikator, Target, Realisasi dan capaian Kinerja 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SKT.1 Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	0,39	0,39	100%
SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	97,99	99,24	101,28%
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	85,25	85,95	100,82%
SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	57,2	72,05	125,96%
	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	100	100	100%
SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4.1 Penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	100	0	0%

SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	100	137,56	137,56%
	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	92,8	99,37	107,08%

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	8
BAB 1 PENDAHULUAN.....	9
1.1 LATAR BELAKANG.....	9
1.2 TUGAS DAN FUNGSI	10
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	14
1.4 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN	15
1.5 SISTEMATIKA LAPORAN.....	18
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....	21
2.1 RENCANA STRATEGIS.....	21
2.2 PERJANJIAN KINERJA	23
A. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA.....	23
B. ALOKASI ANGGARAN.....	25
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA	26
3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	27
3.2.1 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	27
3.2.2 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG.....	30
3.2.3 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG	35
3.2.4 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG	42
3.2.5 TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG	45
3.3 CAPAIAN KINERJA LAINNYA	48
3.4 REALISASI ANGGARAN	50
BAB 4 PENUTUP	51
4.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJASEBELUMNYA	51
4.2 KESIMPULAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Eksekutif Sasaran, Indikator, Target, Realisasi dan capaian Kinerja 2022	3
Tabel 2. 1 <i>Target Rencana Strategis 2020-2024</i>	22
Tabel 2. 2 <i>Sasaran, indikator dan Target Kinerja</i>	23
Tabel 2. 3 <i>Alokasi Anggaran</i>	25
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Per Triwulan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Semarang	27
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Semarang	27
Tabel 3. 3 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024	28
Tabel 3. 4 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Semarang	28
Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Per Triwulan Pengoperasian Jalur KA sesuai TQI Kategori I dan II Tahun 2022	30
Tabel 3. 6 Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 Pengoperasian Jalur KA sesuai TQI kategori I dan II	31
Tabel 3. 7 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024	31
Tabel 3. 8 Rekapitulasi Track Quality Index	32
Tabel 3. 9 Capaian Kinerja Per Triwulan Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Tahun 2021	33
Tabel 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	33
Tabel 3. 11 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024	34
Tabel 3. 12 Perbandingan antara Unit Fasilitas Operasi Berbasis Elektrik	34
Tabel 3. 13 Capaian Kinerja Per Triwulan Pemenuhan Target Angkutan KA Tahun 2022	35
Tabel 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi 2018-2021 Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api	35
Tabel 3. 15 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024	36
Tabel 3. 16 Jumlah Angkutan KA Penumpang	36
Tabel 3. 17 Jumlah Angkutan KA Barang	37
Tabel 3. 18 Capaian Kinerja Per Triwulan Realisasi Perjalanan KA Perintis Tahun 2022	39
Tabel 3. 19 Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 Realisasi Perjalanan KA Perintis	39
Tabel 3. 20 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024	40
Tabel 3. 21 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis	40

Tabel 3. 22	Capaian Kinerja Per Triwulan Penurunan Kecelakaan KA Tahun 2022	42
Tabel 3. 23	Perbandingan Target dan Realisasi 2018-2021 Penurunan Kecelakaan Kereta Api.....	42
Tabel 3. 24	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi 2020-2024.....	43
Tabel 3. 25	Rekapitulasi Data Temperan	44
Tabel 3. 26	Capaian Kinerja Per Triwulan Realisasi PNPB tahun 2022.....	45
Tabel 3. 27	Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 PNPB.....	45
Tabel 3. 28	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi 2020-2024.....	46
Tabel 3. 29	Pendapatan PNPB Kantor BTP Semarang	46
Tabel 3. 30	Capaian Kinerja Per Triwulan Kualitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022.....	47
Tabel 3. 31	Perbandingan Target dan 2018-2021 Realisasi Pelaksanaan Anggaran	47
Tabel 3. 32	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024.....	47
Tabel 3. 33	Realisasi Anggaran.....	50
Tabel 4. 1	Tindak Lanjut Rekomendasi	51
Tabel 4. 2	Kesimpulan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Struktur Organisasi	14
--	----

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan laik operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana serta sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN atau APBD, Kerja sama Pemerintah Swasta (KPS) maupun Swasta sepenuhnya.

Transportasi kereta api yang handal dan laik operasi tersebut, saat ini sektor transportasi perkeretaapian terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur maupun secara regulasi bidang perkeretaapian. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian maka sistem penyelenggaraan perkeretaapian yang sebelumnya masih bersifat sentralistik dan monopolistik berubah menjadi bersifat multioperator yaitu dengan memberikan peningkatan peran swasta dan pemerintah daerah secara luas dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian didanai berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan terdapat beberapa kegiatan yang didanai oleh PLN (Pinjaman Luar Negeri), serta Surat Berharga Syariah Negara (SBSN/SUKUK). Guna mengetahui capaian pelaksanaan pembangunan tersebut terhadap seluruh kinerja perkeretaapian, tentunya diperlukan suatu monitoring dan evaluasi dalam rangka menemukaenali hasil capaian dan permasalahan yang ada yang akan dapat meningkatkan hasil kinerja dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai wakil Pemerintah Pusat yang diberikan tanggungjawab untuk mengelola, mengatur dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat

umum (publik) serta kualitas dan kinerja Instansi Pemerintah yang baik, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (accountability) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka memenuhi amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, maka disusunlah Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV tingkat unit kerja Eselon III Balai Mandiri Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2021 sebagai pengungkapan capaian kinerja Ditjen Perkeretaapian selama Triwulan IV tahun 2022, Hal ini berdasarkan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan diawal Tahun 2022 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2020-2024.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 189 Tahun 2015, sesuai tugas pokoknya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang Perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi dan kewenangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
2. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api
4. pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api
5. pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
6. pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundangundangan di bidang perkeretaapian;
7. pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
8. pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi sebagaimana berikut:

1. Sub Bidang Ketata-Usahaan, Kepegawaian, Kerumah-Tanggaan dan Kehumasan

Tugas pokok dan fungsi di bidang Ketata-Usahaan, Kepegawaian, KerumahTanggaan dan Kehumasan meliputi :

- a. Mengkoordinasikan kegiatan ketata usahaan dan kesekretariatan di lingkungan BTP Semarang;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan kerumah-tanggaan di lingkungan BTP Semarang;
- c. Mengkordinasikan kegiatan pengelolaan keuangan di lingkungan BTP Semarang;
- d. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan BTP Semarang;
- e. Kondisi Pegawai Balai teknik perkeretaapian Semarang.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi:

- a. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;

- b. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian;
- c. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian;
- d. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja;
- e. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- f. Mengkoordinasikan bahan rehabilitasi dan perbaikan prasarana perkeretaapian;
- g. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan IMO dan TAC
- h. Mengkoordinasikan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian;
- i. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pemanfaatan asset prasarana perkeretaapian.

3. Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi :

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
- f. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
- g. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis
- h. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan - permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian;
- i. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;

- j. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
- k. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam;
- l. Menyelia penyusunan bahan pengawasan keselamatan di perlintasan sebidang

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang memiliki sasaran sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Sasaran Konektivitas

Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

2. Sasaran Kapasitas Prasarana

Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik KA api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

3. Sasaran Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api:

Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

4. Sasaran Kapasitas Transportasi Kereta Api

Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

5. Sasaran Good Governance dan Clean Government

Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

1.3 STRUKTUR ORGANISASI



1.4 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

Perkembangan potensi, isu strategis dan permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

A. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Masih belum terpenuhinya kebutuhan kuantitas dan kualitas SDM baik sebagai regulator maupun operator penyelenggaraan perkeretaapian. Berdasarkan target pada Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Perhubungan nomor KP 2128 tahun 2018, bahwa kebutuhan SDM regulator perkeretaapian sebanyak 2.330 orang dan SDM operator perkeretaapian sebanyak 101.440 orang pada tahun 2030.
2. Belum optimalnya sistem pendidikan dan pelatihan dalam mendukung sertifikasi SDM bidang perkeretaapian. Isu utamanya adalah kapasitas lembaga pendidikan dan pelatihan dimana perlu upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas lembaga pendidikan dan pelatihan termasuk mendorong peran aktif asosiasi profesi perkeretaapian.
3. Penguasaan kompetensi SDM terhadap teknologi terkini bidang perkeretaapian.

B. PENDANAAN

1. Indikasi kebutuhan investasi untuk pengembangan perkeretaapian nasional sampai dengan tahun 2030 berdasarkan RIPNAS mencapai USD 87.132 juta atau setara dengan Rp. 1.306,9 triliun. Mengacu pada kebutuhan tersebut, pemenuhan investasi masih sangat besar bergantung pada APBN.
2. Skema KPBU bidang perkeretaapian saat ini masih terbatas dan belum optimal, dimana mengacu pada RIPNAS seharusnya sumber pembiayaan kreatif termasuk KPBU sangat dominan diperlukan.

C. SARANA DAN PRASARANA

1. Terdapat kebutuhan untuk pengembangan jaringan kereta api di pulau-pulau besar selain Jawa dan Sumatera dimana mengacu pada RIPNAS

panjang jalur kereta api yang beroperasi pada tahun 2030 ditargetkan sepanjang 10.524 km. Selain itu, pengembangan jaringan dan layanan kereta api di kawasan perkotaan juga semakin mendesaknya.

2. Dengan kebutuhan pengembangan jaringan kereta api yang tinggi, maka kebutuhan untuk jumlah sarana juga meningkat yaitu sejumlah 5.314 lokomotif, 27.949 kereta, 48.364 gerbong, 6.229 kereta perkotaan pada tahun 2030 berdasarkan RIPNAS.
3. Upaya pengendalian kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian sangat penting untuk peningkatan keselamatan perjalanan kereta api.
4. Terdapat kebutuhan untuk penanganan perlintasan sebidang, diantaranya melalui pembangunan perlintasan tidak sebidang (*flyover*, *underpass*), peningkatan fasilitas pintu perlintasan resmi serta penutupan perlintasan sebidang liar. Hal tersebut diperlukan guna meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api serta kelancaran lalu lintas pada lokasi perlintasan jalur kereta api dengan jalan raya.
5. Dalam rangka peningkatan pelayanan perkeretaapian, keandalan prasarana dan sarana perkeretaapian menjadi hal yang penting. Untuk itu diperlukan peningkatan kondisi dan kapasitas prasarana yang merupakan wewenang Pemerintah sebagai pemilik prasarana sehingga perlu dukungan anggaran Pemerintah. Selain itu keandalan kondisi sarana juga diperlukan dimana hal tersebut merupakan wewenang badan usaha penyelenggara sarana perkeretaapian.
6. Keterpaduan/integrasi antar moda transportasi juga diperlukan untuk meningkatkan level of service dari pelayanan perkeretaapian terutama di simpul stasiun pelayanan. Integrasi antar moda diantaranya berupa keterpaduan jadwal pelayanan, tarif dan tiket serta fasilitas perpindahan antar moda di stasiun kereta api.

D. TEKNOLOGI DAN INFORMASI

1. Diperlukan pembaruan teknologi perkeretaapian terpasang saat ini untuk mengikuti perkembangan dan memenuhi demand angkutan serta peningkatan keselamatan perjalanan kereta api, termasuk adanya kebutuhan teknologi alternatif pengganti rel gigi pada jalur pegunungan

atau pada jalur dengan gradien tinggi. Selain itu juga perlu antisipasi regulasi terhadap penerapan teknologi perkeretaapian terbaru seperti kereta cepat, ART, dan lainnya.

2. Pengoptimalan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelayanan transportasi kereta api sebagai upaya peningkatan daya saing dan kualitas layanan di masa datang. Informasi yang tepat dan akurat, serta sarana dan prasarana berteknologi tinggi akan memberikan impresi yang baik terhadap kondisi perkeretaapian nasional yang sudah bertransformasi lebih modern, efisien, dan ramah lingkungan.

E. REGULASI DAN KEBIJAKAN

1. Perlunya penguatan aspek regulasi di bidang perkeretaapian, dimana proses reformasi regulasi dengan memperkuat struktur dan melengkapi kebutuhan regulasi akan tetap menjadi isu penting pada periode tahun 2020-2024. Isu-isu terkait regulasi diantaranya terkait pembagian peran antara Pemerintah Pusat, BUMN, Pemerintah Daerah, dan Swasta (termasuk lembaga terkait lainnya) dalam mendorong investasi dan mewujudkan multi operator yang sehat. Selain itu, dengan penetapan Undang-Undang nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja maka tuntutan untuk kemudahan perijinan bidang perkeretaapian perlu diperhatikan.
2. Kebutuhan terhadap standarisasi teknis terhadap penerapan teknologi terbaru perkeretaapian baik prasarana maupun sarana.
3. Diperlukan peningkatan pengendalian bagi efektivitas pelaksanaan regulasi dan kebijakan di lapangan.

F. KELEMBAGAAN

1. Diusulkan penguatan kelembagaan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator bagi pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai program reformasi birokrasi, diantaranya penguatan kelembagaan UPT/Balai (peningkatan status) serta pembentukan unit kerja baru untuk pengelolaan aset perkeretaapian.
2. Kelembagaan dalam kerangka penyelenggaraan perkeretaapian secara lebih luas perlu ditransformasikan dan diperkuat, diantaranya pemisahan

badan usaha penyelenggaraan sarana dengan badan usaha penyelenggaraan prasarana di jalur eksisting sesuai amanat Undang-Undang nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian dalam upaya terciptanya multi operator dan juga mempengaruhi akuntabilitas pembiayaan PSO, subsidi perintis dan IMO serta pendapatan negara berupa TAC.

3. Peningkatan peran lembaga non pemerintah dalam penyelenggaraa perkeretaapian, diantaranya lembaga pendidikan, asosiasi profesi, perguruan tinggi, dan lembaga/instansi terkait lainnya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian.

G. MANAJEMEN IMPLEMENTASI

1. Diperlukan peningkatan koordinasi antar institusi dalam mendukung kegiatan pembangunan prasarana dan sarana, pengembangan layanan perkeretaapian serta industri terkait. Hal tersebut sangat diperlukan diantaranya untuk mengatasi banyaknya hambatan terkait pengadaan lahan.
2. Sinkronisasi perencanaan pembangunan antar Kementerian/Lembaga dengan Pemerintah Daerah.
3. Optimalisasi pemanfaatan aset perkeretaapian untuk peningkatan pendapatan negara.
4. Manajemen GAPEKA perlu diterapkan sesuai prinsip multi operator;
5. Peningkatan kinerja pelayanan angkutan kereta api perintis dan PSO.

1.5 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2022 dengan membandingkan target dan realisasi pada Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) yang telah dilakukan reuiu, membandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya serta membandingkan pencapaian berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan unit

kerja. Analisis atas capaian kinerja juga memungkinkan diidentifikasinya celah kinerja (*performance gap*) untuk perbaikan kinerja di periode berikutnya.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Adapun sistematika penyusunan mengacu pada peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

- A. BAB I, PENDAHULUAN** memuat gambaran singkat mengenai unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang termuat dalam kedudukan, tugas dan fungsi sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian, kondisi sumber daya manusia, serta penekanan pada aspek strategis unit organisasi, potensi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi unit kerja.
- B. BAB II, PERENCANAAN KINERJA** menjelaskan visi dan misi, tujuan dan sasaran, uraian singkat terkait Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 dan ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2022 (revisi terakhir) meliputi uraian sasaran dan Indikator Kinerja Program (IKP) sebagai dasar pengukuran kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022.
- C. BAB III, AKUNTABILITAS KINERJA** memuat materi berisikan metode pengukuran untuk analisis capaian kinerja unit kerja dan realisasi anggaran. Setiap pernyataan kinerja sasaran strategis unit kerja dilakukan analisis capaian kinerja dengan perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2021, perbandingan target dan realisasi kinerja beberapa tahun sebelumnya, perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (Rencana Strategis), analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi untuk peningkatan kinerja, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk laporan realisasi keuangan dalam pelaksanaan anggaran tahun 2021.
- D. BAB IV, PENUTUP** materi berisikan kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilakukan unit kerja untuk peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

LAMPIRAN, terdiri dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), rincian pengukuran capaian kinerja dan realisasi anggaran serta data dukung capaian kinerja masing-masing indikator kinerja program.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Visi dan Misi dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yaitu:

VISI

Mewujudkan perkeretaapian yang berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, bersinergi, terjangkau dengan potensi simpul – simpul transportasi / bangkitan kegiatan yang ada di daerah dan mampu menjawab tantangan perkembangan

MISI

1. Meningkatkan keselamatan penyelenggaraan perkeretaapian dengan mendorong keterlibatan Pemerintah Daerah dan unsur – unsur masyarakat dalam rangka menuju *zero accident*
2. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia (SDM) bidang perkeretaapian
3. Meningkatkan peran Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan perkeretaapian perkotaan sebagai angkutan publik.
4. Mengintegrasikan layanan kereta api dengan moda transportasi lain dengan membangun aksesibilitas menuju simpul – simpul transportasi, kawasan industri dan kawasan pariwisata.
5. Mendorong pengaktifkan kembali jalur – jalur kereta api non operasional dengan melibatkan Pemerintah Daerah guna meningkatkan mobilitas dan perekonomian daerah.
6. Meningkatkan keterjangkauan (aksesibilitas) masyarakat terhadap layanan kereta api melalui mekanisme kewajiban pelayanan publik (*public service obligation*) dan perintis

Berbagai upaya yang dilakukan tetap berada dalam kerangka lingkup tugas dan fungsi dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, serta kewenangan yang diamanahkan oleh Undang-Undang nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian kepada Pemerintah (c.q Direktorat Jenderal Perkeretaapian) selaku pembina penyelenggaraan

perkeretaapian dalam mengatur, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan yang dilakukan *stakeholder* terkait perkeretaapian.

Tabel 2. 1 Target Rencana Strategis 2020-2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
SKT.1 Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio		0,39	0,39	0,42	0,42
SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%		96,89	97,99	97,99	97,99
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%		87,5	85,25	86,88	86,88
SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%		37,3	57,2	78,1	100
	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%		93,17	100	100	100
SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4.1 Penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%		100	100	100	100

SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%		100			
	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%		98,35	99,7	99,12	99,23

2.2 PERJANJIAN KINERJA

A. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran, Indikator Kinerja Program (IKP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022 (revisi terakhir) terdiri dari 5 sasaran dan 8 Indikator Kinerja Program yang dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian (Sebelum RSPP). Target kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2022 (revisi terakhir) sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Sasaran, indikator dan Target Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
SKT.1 Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0.39	0.36	0.36	0.36	0.39
SKT2. Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99

	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25
SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	57,2	43	47,7	52,4	57,2
	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4.1 Penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100	100	100
SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	25	50	75	100
	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	92,8	25	49	74	92,8

B. ALOKASI ANGGARAN

Tabel 2. 3 Alokasi Anggaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Berdasarkan PK Revisi Terakhir
SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	16.498.441.000
SKT2. Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	404.195.957.000
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	125.087.712.000
SK T3. Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	1.088.903.000
	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	10.300.000.000
SK T4. Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4.1 Penurunan kecelakaan kereta api di di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	3.155.798.000
SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	-
	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	33.558.967.000
JUMLAH TOTAL		593.885.778.000

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan kinerja menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan **tidak tercapai sesuai dengan target**, formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila *output* suatu kegiatan **tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran**, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kinerja (revisi terakhir) termasuk analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan untuk peningkatan di masa mendatang;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya;
5. Capaian keberhasilan kinerja unit kerja lainnya.
6. Realisasi anggaran.

3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian sasaran strategis sebanyak 5 (lima) pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 8 (Delapan) dengan metode Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2022 terhadap Target Kinerja tahun 2022

3.2.1 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Indikator Kinerja Program yang digunakan yaitu Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang

RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada Sasaran Pertama

Sasaran Pertama yaitu Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Per Triwulan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	100%	100%	100%	100%	100%

b. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi 2018-2021 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio			0,39	0,39			0,39	0,39

2) Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas Kota Semarang (MYC 2022-2023)

Terdiri atas: 1 paket konstruksi, 1 paket supervisi, dan 1 Paket RKL-RPL.

Progress fisik

- Progress Fisik Kumulatif 2022: 39,80 %,

Pagu Anggaran

- TA 2022: Rp. 16.498.441.000
Realisasi penyerapan anggaran 2022 sebesar 100%
- TA 2023: Rp. 23.311.476.000

e. Upaya Peningkatan Kinerja

Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas progress fisik pada Desember 2022 mencapai 39,80% dan direncanakan selesai pada Juli 2023. Akan dilaksanakan percepatan proses pekerjaan konstruksi serta Januari 2023 akan dilaksanakan Sosialisasi Penanganan DSK dalam rangka penyediaan lahan untuk Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas Tahap II.

3.2.2 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Indikator Kinerja Program yang digunakan yaitu Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI Kategori I dan II serta Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Pada Sasaran Kedua

Sasaran Kedua yaitu Terwujudnya Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah balai Teknik Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 3. 5 *Capaian Kinerja Per Triwulan Pengoperasian Jalur KA sesuai TQI Kategori I dan II Tahun 2022*

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	99,28	99,24	100%	100%	101,32%	101,28%	101,28%

b. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Tabel 3. 6 Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 Pengoperasian Jalur KA sesuai TQI kategori I dan II

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%			96,89	97,99			97,99	99,24

c. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Tabel 3. 7 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%		96,89	97,99				97,99	99,24		

d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Rekapitulasi Track Quality Index (TQI) Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120, Hkwp-U-76501 Dan Accelerometer Realisasi Bulan September 2022.

Tabel 3. 8 Rekapitulasi Track Quality Index

WILAYAH	PANJANG UKUR	KAT 1 ($Q \leq 20$)	KAT 2 ($20 < Q \leq 35$)	KAT 3 ($35 < Q \leq 50$)	KAT 4 ($Q > 50$)
	KM	KM	KM	KM	KM
DAOP III (Sebagian)	211,029	181,532	28,957	0,54	0
DAOP IV	656,788	438,512	212,823	4,970	0,483
DAOP V	466,332	333,229	127,816	4,982	0,305
DAOP VI	385,606	287,521	96,3	1,681	0,104
JUMLAH	1.719,755	1.240,794	465,896	12,173	0,892
PERHITUNGAN TQI (KAT 1+KAT 2)/PANJANG UKURX100%					
KAT 1	1.240,794				
KAT 2	465,896				
TOTAL KAT 1 DAN KAT 2	1.706,690				
PANJANG UKUR TOTAL	1719,755				
PERSENTASE TQI	99,24				

Posisi Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 dilakukan pada bulan September 2022 menggunakan pengukuran pada periode III Bulan September tahun 2022 dengan hasil KATEGORI 1: 1.240.794; KATEGORI 2: 465,896; KATEGORI 3: 12,173; KATEGORI 4: 0,892. untuk Persentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang bulan Desember sebesar 99,24% dari target sesuai dengan PK yaitu 97,99%

e. Upaya Peningkatan Kinerja

Karena terdapat perbedaan pengukuran, BTP Jateng akan terus berkoordinasi dengan BTP Jabar, Jatim dan Dit. Prasarana serta PT KAI terkait pembagian wilayah yang selama ini masih menggunakan pengukuran per DAOP, yg berakibat pada variabel pengukuran yang bertambah tidak hanya mencakup DAOP 4,5 dan 6 melainkan ditambah dengan sebagian DAOP 3 yang masih masuk ke dalam wilayah Jawa Bagian Tengah sehingga data yang didapatkan dapat sesuai dan tepat.

PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Pada Sasaran Kedua. Sasaran Kedua yaitu Terwujudnya Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah balai Teknik Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 3. 9 Capaian Kinerja Per Triwulan Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25	85,95	85,95	100%	100%	100,82%	100,82%	100,82%

b. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Tabel 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%			87,5	85,25			87,5	85,95

c. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Tabel 3. 11 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%		87,5	85,25				87,5	85,95		

d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (121 unit)

Tabel 3. 12 Perbandingan antara Unit Fasilitas Operasi Berbasis Elektrik

2022			
Lokasi	Jenis Persinyalan		Grand Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	4	42
DAOP 6	28	8	36
Grand Total	104	17	121
Total Sinyal Unit)	Elektrik	Prosentase	
121	104	85,95%	

e. Upaya Peningkatan Kinerja

T.A 2023 akan dilakukan Peningkatan Sistem sinyal elektrik di lintas Prupuk-Purwokerto dan Tegal-Pekalongan serta penggantian sinyal mekanik menjadi elektrik di Stasiun Kalioso yang akan selesai di 2024.

3.2.3 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG

Indikator Kinerja Program yang digunakan yaitu Pemenuhan target Angkutan KA dan realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KA DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Pada Sasaran Ketiga

Sasaran Ketiga yaitu Terwujudnya Meningkatnya Kinerja Pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang.

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 3. 13 Capaian Kinerja Per Triwulan Pemenuhan Target Angkutan KA Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	57,2	43,4	47,7	52,4	57,2	43,38	51,92	62,11	72,05	103,21%	108,85%	118,53%	125,96%	125,96%

b. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Tabel 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%			37,3	57,2			38,27	72,05

c. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Tabel 3. 15 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%		37,3	57,2				38,27	72,05		

Perbandingan antara jumlah angkutan KA dengan target angkutan KA berdasarkan Renstra BTP Semarang 2020-2024 (bobot masing-masing angkutan 50%) dengan data penumpang dan barang TA 2022 sebagai berikut :

a) KA Penumpang

Tabel 3. 16 Jumlah Angkutan KA Penumpang

NO.	BULAN	DAOP 4 SEMARANG		DAOP 5 PURWOKERTO		DAOP 6 YOGYAKARTA		KA LOKAL DAOP 6 YK			RAILINK	KCI (Commuter Line)	
		NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	BIAS	BAND YIA	BATHARA KRESNA	BAND YIA	KRL	PRAMEKS
1	Januari	227.267	226.626	120.207	105.501	403.590	308.222	2.774	82.746	5.783		286.175	52.124
2	Februari	187.094	190.438	88.224	85.476	305.908	238.567	2.174	65.925	5.132		222.633	42.153
3	Maret	265.031	266.577	150.384	141.187	436.844	342.564	2.708	82.139	5.575		263.990	44.379
4	April	245.045	280.510	126.235	205.367	245.351	241.926	2.174		3.865	75.967	227.535	47.689
5	Mei	464.919	438.268	365.972	284.433	467.479	473.933	3.532		8.550	106.302	440.226	70.009
6	Juni	350.316	348.401	208.613	197.886	394.817	405.651	3.991		9.905	98.133	423.600	62.939
7	Juli	441.442	444.458	268.941	262.486	41.303	40.179	3.481		8.018	106.984	448.655	67.488
8	Agustus	333.198	339.707	179.267	171.657	371.906	373.074	2.604		4.737	115.991	342.783	80.852
9	September	347.364	350.023	188.059	184.855	352.713	364.427	3.641		5.384	120.645	384.835	61.738
10	Oktober	384.998	386.455	72.849	68.791	392.804	389.143	2.746		7.831	133.078	447.559	50.486
11	Nopember	350.112	353.106	202.815	195.728	379.161	379.288	2.839		7.459	139.725	379.532	54.011
12	Desember	446.284	452.492	270.877	291.869	479.300	495.287	4.392		12.103	172.071	506.427	66.767
JUMLAH		4.043.070	4.077.061	2.242.443	2.195.236	4.271.176	4.052.261	37.056	230.810	84.342	1.068.896	4.373.950	700.635

b) KA Barang

Tabel 3. 17 Jumlah Angkutan KA Barang

NO.	BULAN	DAOP 4 SEMARANG						TOTAL PER BLN (TON)
		GENERAL CARGO	BHP	PETIKEMAS	SEMEN	BBM	ANGKUTAN LAIN-LAIN (BALAS)	
1	Januari	332	247	4.440	-	-	5.300	10.319
2	Februari	265	240	7.540	-	-	903	8.948
3	Maret	354	312	10.710	-	-	1.105	12.481
4	April	293	274	11.630	-	-	11.180	23.377
5	Mei	305	226	10.115	-	-	5.144	15.790
6	Juni	414	231	13.925	-	-	7.474	22.044
7	Juli	402	257	10.155	-	-	9.568	20.382
8	Agustus	511	328	12.090	-	-	1.200	14.129
9	September	457	316	10.190	-	-	585	11.548
10	Oktober	403	264	7.420			388	8.475
11	Nopember	383	251	7.720			417	8.771
12	Desember	383	275	9.850			1.153	11.661
JUMLAH		4.502	3.221	115.785	-	-	44.417	167.925

NO.	BULAN	DAOP 5 PURWOKERTO						TOTAL PER BLN (TON)
		GENERAL CARGO	BHP	PETIKEMAS / PUPUK PT. PUSRI	SEMEN	BBM	ANGKUTAN LAIN2	
1	Januari	297	211	450	45.560	39.872	-	86.390
2	Februari	295	235	450	46.100	32.701	-	79.781
3	Maret	350	273	1.770	56.200	41.900	-	100.493
4	April	249	294	1.230	43.560	43.062	5	88.400
5	Mei	275	325	1.350	46.080	49.101	120	97.251
6	Juni	371	264	3.090	55.360	43.893	-	102.978
7	Juli	387	261	1.710	70.240	46.239	4.554	123.391
8	Agustus	455	343	2.190	68.080	45.389	6.716	123.173
9	September	388	272	2.700	68.480	39.067	2.990	113.897
10	Oktober	352	239	3.750	55.800	42.545	184	102.870
11	Nopember	335	242	2.520	60.320	42.801	10	106.228
12	Desember	357	227	840	70.000	46.593	-	118.017
JUMLAH		4.111	3.186	22.050	685.780	513.163	14.579	1.242.869

NO.	BULAN	DAOP 6 YOGYAKARTA						TOTAL PER BLN (TON)
		GENERAL CARGO	BHP	PETIKEMAS	SEMEN	BBM	ANGKUTAN LAIN2 (BALAS / KRICKAK /	
1	Januari	-	1.037	-	52.120	25.043	300	78.500
2	Februari	-	915	-	51.880	22.035	300	75.130
3	Maret	-	1.118	-	55.080	26.548	1.170	83.916
4	April	-	814	-	46.000	28.737	900	76.451
5	Mei	-	720	-	44.335	28.382	900	74.337
6	Juni	-	1.015	-	59.040	26.100	2.100	88.255
7	Juli	-	1.264	-	64.120	28.725	1.110	95.219
8	Agustus	-	1.546	-	64.240	25.654	1.440	92.880
9	September	-	1.292	-	60.640	25.654	1.800	89.386
10	Oktober	-	1.249	-	52.120	31.777	2.520	87.666
11	Nopember	-	1.437	-	51.760	32.361	1.620	87.178
12	Desember	-	1.354	-	62.200	35.539	540	99.633
JUMLAH		-	13.761	-	663.535	336.555	14.700	1.028.551
TOTAL VOLUME		8.613	20.168	137.835	1.349.315	849.718	73.696	2.439.345

d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Laporan Penyelenggaraan Pelaksanaan KA Tahun 2022 ini disusun berdasarkan atas laporan dari masing masing DAOP di bawah regulasi/pengawasan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang realisasi penumpang terhitung s.d Desember 2022 sebanyak 17.015.322 orang dan realisasi barang yang terangkut sebanyak 2.439.345 Ton, sehingga capaian sampai bulan Desember 2022 sebesar 72,05% dari total target sebesar 57,2%.

Kenaikan terjadi dikarenakan kemudahan persyaratan perjalanan KA yang sudah tidak memakai PCR dan Rapid test dan bertepatan pula dengan angkutan Natal dan Tahun Baru.

e. Upaya Peningkatan Kinerja

BTP Kelas I Semarang akan terus meningkatkan pengawasan kepada operator untuk menjalankan SPM baik di stasiun maupun di atas kereta sesuai dengan aturan yang berlaku guna menjamin keselamatan, keamanan dan kenyamanan penumpang. Serta melaksanakan monitoring pada tonase angkutan KA Barang di wilayah Jawa Tengah dan DIY.

PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Pada Sasaran Ketiga

Sasaran Ketiga yaitu Terwujudnya Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah balai Teknik Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 3. 18 Capaian Kinerja Per Triwulan Realisasi Perjalanan KA Perintis Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	25	50	75	100	25	50	75	100	100%	100%	100%	100%	100%

b. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Tabel 3. 19 Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 Realisasi Perjalanan KA Perintis

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%			93,17	100			92,05	100

c. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Tabel 3. 20 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%		93,17	100				92,05	100		

d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Sampai Bulan Desember Tahun 2022 dari 124 perjalanan yang direncanakan, tercapai 100% dengan jumlah penumpang sebanyak 12.103 penumpang. Realisasi kumulatif perjalanan s/d Desember adalah 1460 perjalanan dengan jumlah penumpang 82.682 penumpang. Untuk meningkatkan minat masyarakat diharapkan dapat terus melakukan publikasi dan sosialisasi dan melakukan monitoring terhadap kelengkapan SPM di KA dan stasiun.

Tabel 3. 21 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis

NO	BULAN	TARGET FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI	KAPASITAS	VOLUME
1	Januari	124	124	10.044	5.771
2	Februari	112	112	9.072	5.132
3	Maret	124	124	10.044	5.575
4	April	120	120	9.720	3.865
5	Mei	124	124	11.916	8.550
6	Juni	120	120	14.040	8.257
7	JULI	124	124	14.508	8.018
8	AGUSTUS	124	124	11.916	4.737
9	SEPTEMBER	120	120	14.040	5.384
10	OKTOBER	124	124	14.508	7.831
11	NOVEMBER	120	120	14.040	7.459
12	DESEMBER	124	124	14.508	12.103
TOTAL		1.460	1.460	148.356	82.682

PROSENTASE CAPAIAN FREKUENSI	100%
------------------------------	------

e. Upaya Peningkatan Kinerja

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terus komitmen meningkatkan kerjasama dan sinergitas dengan PT KAI untuk memastikan KA perintis Bathara Kresna tetap dapat melayani Penumpang guna menunjang kebutuhan masyarakat dalam menggunakan jasa KA perintis lintas Solo-Wonogiri, juga untuk menambah minat penumpang dalam menggunakan KA Bathara Kresna, BTP Semarang terus melakukan publikasi dan sosialisasi secara langsung dan melalui sosial media. Secara rutin BTP Semarang juga telah melakukan verifikasi lapangan terhadap kelengkapan fasilitas yang ada pada stasiun dan KA.

3.2.4 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG

Indikator Kinerja Program yang digunakan yaitu Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

PERSENTASE PENURUNAN KECELAKAAN DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG

Perbandingan Realisasi Penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2022 Terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Pada Sasaran keempat Sasaran Keempat yaitu Meningkatkan keselamatan transportasi kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 3. 22 Capaian Kinerja Per Triwulan Penurunan Kecelakaan KA Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T4.1 Penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0%	0%	0%	0%	0%

b. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Tabel 3. 23 Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 Penurunan Kecelakaan Kereta Api

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T4.1 Penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%			100	0			100	0

c. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Tabel 3. 24 *Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi 2020-2024*

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK T4.1 Penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%		100	100				100	0		

d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Terdapat 2 kecelakaan kereta api yaitu anjlogan KA Pupuk di bulan Maret 2022, dan anjlogan lokomotif di bulan Oktober 2022 yang disebabkan oleh hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan gogosan yang mengakibatkan amblesan pada jalur.

Tabel 3. 25 Rekapitulasi Data Kecelakaan

DAOP V PURWOKERTO

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Keterangan
Kamis, 3-Mar-2022	Terdapat 1 kejadian kecelakaan KA Barang di emplasemen Gombang yang mengangkut pupuk Sriwijaya pada 3 Maret 2022. Kecelakaan ini menabrak panahan besi pada ujung rel bedug	NIHIL	Telah dilakukan koordinasi lebih lanjut	NIHIL	NIHIL
Sabtu, 08 Oktober 2022	Anjlokkan Lokomotif Langsir CC 20183 25 di Km 392+8/7 Petak Jalan Sta. Sikampung (SKP) - Maos (MA)	NIHIL	Memperbaiki profile badan jalan KA dengan menambah balas (taspat 2a) 40kpj (Jeruklegi-Kawungaten)	KA terganggu Plb 87C (Purwojaya) Posisi St. Kroya pukul 08.25 lambat 244 menit	Penyebab: Amblesan tanah yang disebabkan karena hujan deras

e. Upaya Peningkatan Kinerja

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang akan terus meningkatkan sinergitas, berkoordinasi dengan direktorat keselamatan DJKA, PT.KAI (Persero) dan Dishub di Wilayah Jawa Tengah-DIY untuk selalu melakukan sosialisasi keselamatan. Serta memonitoring pelaksanaan SOP langsir yang dibuat untuk mencegah terjadi nya anjlokkan lagi, dan membuat peta daerah rawan pada daerah daerah yang sering terjadi gogosan.

3.2.5 TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG

Indikator Kinerja Program yang digunakan yaitu Persentase Realisasi PNPB Bidang Perkeretaapian dan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

PEROLEHAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNPB) BIDANG PERKERETAAPIAN

Perbandingan Realisasi Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian Terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sasaran Kelima yaitu Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 3. 26 *Capaian Kinerja Per Triwulan Realisasi PNPB tahun 2022*

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	25	50	75	100	1,280,94	100,71	137,56	4,8%	161,88%	134,28%	137,56%	137,56%	

b. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Tabel 3. 27 *Perbandingan Target dan Realisasi 2019-2022 PNPB*

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%			100	100			135,34	137,56

c. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Tabel 3. 28 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%		100	100				135,34	137,56		

d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Terdapat Pemasukan PNBP dari hasil penjualan Aset BMN berupa kendaraan bermotor sebesar Rp.235.487.654 sehingga menambah jumlah PNBP yang diperoleh BTP Jateng dengan total Rp.1.128.239.343, dari total target sebesar Rp.820.195.689 sehingga capaian menjadi 137.56%

Tabel 3. 29 Pendapatan PNPB Kantor BTP Semarang

NO	NAMA BALAI / SATKER	TARGET	REALISASI	%	REALISASI	%	TOTAL	%
		TAHUN 2022	S/D BULAN LALU		DESEMBER		REALISASI	
		(Rp)	(Rp)		(Rp)		(Rp)	
1	2	3	6					7
DITJEN PERKERETAAPIAN								
VIII	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	820.195.689	892.751.689	108,85%	235.487.654	28,71%	1.128.239.343	137,56%

e. Upaya Peningkatan Kinerja

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang akan berusaha menggali potensi untuk dapat menghasilkan perolehan PNBP diluar dari pengembalian belanja seperti sewa, dan penyeteroran pendapatan perintis.

PERSENTASE PENYERAPAN ANGGARAN

Perbandingan Realisasi Persentase Penyerapan Anggaran Terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Pada Sasaran kelima

Sasaran Kelima yaitu Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 3. 30 Capaian Kinerja Per Triwulan Kualitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	92,8	25,49	74,99	28,22	53,41	91,54	39,99	37,90	1,12	85,53	73,5	107,08	107,08	107,08

b. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Tabel 3. 31 Perbandingan Target dan 2019-2022 Realisasi Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		H-3	H-2	H-1	H	H-3	H-2	H-1	H
IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%			98,35	92,8			97,57	99,37

c. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Tabel 3. 32 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%		98,35	92,8				97,57	99,37		

d. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Posisi saat ini Triwulan IV tahun 2022 realisasi Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Tengah tercapai 99,37% hal tersebut berdasarkan dari target Perbandingan unsur penyerapan anggaran sebesar 99,47% dan unsur pencapaian kinerja output 99,27% (dengan bobot masing-masing 50%) selama T.A 2022.

e. Upaya Peningkatan Kinerja

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Tengah akan melaksanakan evaluasi terhadap penyerapan anggaran di tahun 2022 sehingga dapat mengantisipasi dan memonitoring pelaksanaan anggaran di tahun 2023 agar dapat tercapai maksimal.

3.3 CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Pada hari Jumat, 7 Oktober 2022 telah dilaksanakan kegiatan penutupan perlintasan sementara di KM 13+000 Semarang-Surabaya dan KM 13+337 Semarang-Solo. Penutupan perlintasan tersebut dilaksanakan sebagai tindaklanjut berakhirnya pemberian izin dari Kementerian Perhubungan kepada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KP.291 tahun 2020 tanggal 31 Januari 2020. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada prinsipnya menolak dan tidak menyetujui pembukaan perlintasan tersebut.



Pemasangan MCB Beton



Pembongkaran Paksa Oleh warga



Aksi Demonstrasi Warga



Aksi Demonstrasi Warga



Aksi Demontrasi Warga



Pemasangan MCB Beton



Penutupan Jalan Tengah JPL



Penutupan Jalan Tengan JPL

3.4 REALISASI ANGGARAN

Tabel 3. 33 *Realisasi Anggaran*

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	8.085.392.000	8.085.392.000	7.851.167.919	97,10%	234,224,081	2,90%
2	Belanja Barang	40.018.276.000	30.523.034.126	31.351.550.000	97,35%	830,395,874	2,65%
3	Belanja Modal	545.782.104.000	495.591.732.907	495.499.974.497	99,65%	1,748,421,503	0,35%
	a. RM	313.847.281.000	256,646,847,000	254,055,231,274	98.99%	2,591,615,726	1,01%
	b. SBSN	280.038.491.000	280,038,491,000	279,817,065,268	99.92%	221,425,732	0,08%
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	593.885.772.000	536.685.338.000	533,872,296,542	99.48%	2,813,041,458	0,52%

BAB 4 PENUTUP

4.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJASEBELUMNYA

Tabel 4. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	TINDAK LANJUT
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Perbandingan antara PKN/PKW/PSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara direncanakan sampai akhir TA 2022 yang sudah terhubung sebanyak jalur KA 14 wilayah dengan keseluruhan PKN/PKW/PSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara 36 wilayah dan capaian kinerja sampai Triwulan IV yang sudah terhubung sebanyak 14 Wilayah dan yang belum terhubung 22 wilayah, untuk konektivitas bandara Kulonprogo sampai triwulan IV sudah terhubung	Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas progress fisik pada Desember 2022 mencapai 39,80% dan direncanakan selesai pada Juli 2023. Akan dilaksanakan percepatan proses pekerjaan konstruksi serta Januari 2023 akan dilaksanakan Sosialisasi Penanganan DSK dalam rangka penyediaan lahan untuk Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas Tahap II.
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Posisi Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 dilakukan pada bulan September 2022 menggunakan pengukuran pada periode III Bulan September tahun 2022 dengan hasil KATEGORI 1: 1.240.794; KATEGORI 2: 465,896; KATEGORI 3: 12,173; KATEGORI 4: 0,892. untuk Persentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang bulan Desember sebesar 99,24% dari target sesuai dengan PK yaitu 97,99%	Karena terdapat perbedaan pengukuran, BTP Jateng akan terus berkoordinasi dengan BTP Jabar, Jatim dan Dit. Prasarana serta PT KAI terkait pembagian wilayah yang selama ini masih menggunakan pengukuran per DAOP, yg berakibat pada variabel pengukuran yang bertambah tidak hanya mencakup DAOP 4,5 dan 6 melainkan ditambah dengan sebagian DAOP 3 yang masih masuk ke dalam wilayah Jawa Bagian Tengah sehingga data yang didapatkan dapat sesuai dan tepat.

		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (121 unit)	T.A 2023 akan dilakukan Peningkatan Sistem sinyal elektrik di lintas Prupuk-Purwokerto dan Tegal-Pekalongan serta penggantian sinyal mekanik menjadi elektrik di Stasiun Kalioso yang akan selesai di 2024.
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang memonitor realisasi penumpang terhitung s.d Desember 2022 sebanyak 17.015.322 orang dan realisasi barang yang terangkut sebanyak 2.439.345 Ton, sehingga capaian sampai bulan Desember 2022 sebesar 72,05% dari total target sebesar 57,2%. Kenaikan terjadi dikarenakan kemudahan persyaratan perjalanan KA yang sudah tidak memakai PCR dan Rapid test dan berteepatan pula dengan angkutan Natal dan Tahun Baru.	BTP Kelas I Semarang akan terus meningkatkan pengawasan kepada operator untuk menjalankan SPM baik di stasiun maupun di atas kereta sesuai dengan aturan yang berlaku guna menjamin keselamatan, keamanan dan kenyamanan penumpang. Serta melaksanakan monitoring pada tonase angkutan KA Barang di wilayah Jawa Tengah dan DIY.
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Sampai Bulan Desember Tahun 2022 dari 124 perjalanan yang direncanakan, tercapai 100% dengan jumlah penumpang sebanyak 12.103 penumpang. Realisasi kumulatif perjalanan s/d Desember adalah 1460 perjalanan dengan jumlah penumpang 82.682 penumpang. Untuk meningkatkan minat masyarakat diharapkan dapat terus melakukan publikasi dan sosialisasi dan melakukan monitoring terhadap kelengkapan SPM di KA dan stasiun.	Meningkatkan kerjasama dan sinergitas dg PT.KAI untuk memastikan KA perintis Bathara Kresna tetap dapat melayani pnp guna menunjang kebutuhan masyarakat dalam menggunakan jasa KA perintis lintas Solo - Wonogiri, juga untuk menambah minat pnp dalam menggunakan KA Bathara Kresna, BTP Semarang terus melakukan publikasi dan sosialisasi secara langsung dan melalui sosial media. BTP juga telah melakukan verifikasi lapangan terhadap kelengkapan fasilitas stasiun dan KA

4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4.1 Penurunan kecelakaan kereta api di di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Terdapat 2 kecelakaan kereta api yaitu anjlogan KA Pupuk di bulan Maret 2022, dan anjlogan lokomotif di bulan Oktober 2022 yang disebabkan oleh hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan gogosan yang mengakibatkan amblesan pada jalur.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang akan terus meningkatkan sinergitas, berkoordinasi dengan direktorat keselamatan DJKA ,PT KAI (Persero) dan Dishub di Wilayah Jawa Tengah-DIY untuk selalu melakukan sosialisasi keselamatan. Serta memonitoring pelaksanaan SOP langsir yang dibuat untuk mencegah terjadinya anjlokkan lagi, dan membuat peta daerah rawan pada daerah daerah yang sering terjadi gogosan.
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	Terdapat Pemasukan PNBP dari hasil penjualan Aset BMN berupa kendaraan bermotor sebesar Rp.235.487.654 sehingga menambah jumlah PNBP yang diperoleh BTP Jateng dengan total Rp.1.128.239.343, dari total target sebesar Rp.820.195.689 sehingga capaian menjadi 137.56%	Kepala BTP Semarang secara rutin akan memerintahkan jajarannya untuk menggali potensi dan mengoptimalkan PNBP di luar dari pengembalian belanja seperti penyewaan potensi aset yang strategis dan penyeteroran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis
		IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretapian Jawa Tengah	Posisi saat ini Triwulan IV tahun 2022 realisasi Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretapian Jawa Tengah tercapai 99,37% hal tersebut berdasarkan dari target Perbandingan unsur penyerapan anggaran sebesar 99,47% dan unsur pencapaian kinerja output 99,27% (dengan bobot masing-masing 50%) selama T.A 2022.	Kepala BTP Semarang akan melaksanakan evaluasi terhadap penyerapan anggaran di tahun 2022 sehingga dapat mengantisipasi dan memonitoring pelaksanaan anggaran di tahun 2023 agar dapat tercapai maksimal.

4.2 KESIMPULAN

Tabel 4. 2 Kesimpulan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,39	0,39	100
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	97,99	99,24	101,28
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	85,25	85,95	100,82
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	57,2	72,05	125,96
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	100	100

4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4.1 Penurunan kecelakaan kereta api di di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	0	0
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	137,56	137,56
		IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Tengah	%	92,8	99,37	107,08

LAMPIRAN

**REVISI II PERJANJIAN KINERJA
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH
JAWA BAGIAN TENGAH
TAHUN 2022**



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **PUTU SUMARJAYA, M.Sc.**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jawa Bagian Tengah


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19670608 199003 1 005


PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Rasio	0,39
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	97,99
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	85,25
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	57,20
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	100
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T4. Penurunan kecelakaan kereta api di di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	%	100
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100
		IKK T5. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Tengah	%	92,80

KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas
 - a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
 - b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
2. Program Dukungan Manajemen
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

Rp.	556.082.104.000
Rp.	534.019.283.000
Rp.	22.062.821.000
Rp.	37.803.668.000
Rp.	37.803.668.000
Rp.	593.885.772.000

Dijetujui,
 PTL DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19670608 199003 1 005

Jakarta, November 2022
 KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
 WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH



DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS

NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
1	BTP Jawa Bagian Tengah	4	4	7	11	1	4	2	3
A	Provinsi Jawa Tengah	Kedungsepur		Tegal	Wonosobo	Cilacap (Jawa Tengah)	Tanjung Emas (Jawa Tengah)	Adisumarmo (Solo)	Ahmad Yani (Semarang)
		Cilacap		Pekalongan	Kudus				
		Surakarta		Cepu	Magelang				
				Purwokerto	KSN Borobudur				
				kebumen					
B	Provinsi DIY			klaten					
		Yogyakarta		Sleman				Kulonprogo (Yogyakarta)	
C	Kalimantan		Perkotaan Balikpapan, Samarinda, Tenggarong, Bontang		Tanjung Radeb		Banjarmasin (Kalimantan Selatan)		Syamsudin Noor (Kalsel)
			Perkotaan Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala, Tanah Laut		Sangata		Samarinda (Kalimantan Timur)		Supadio (Kalbar)
			Palangkaraya		Martapura		Balikpapan (Kalimantan Timur)		
			Pontianak		Mempawah				
					Singawang				
					Sanggau				
					Muara Teweh				

Rencana Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
14	22	0,39

MENGETAHUI,
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

SEMARANG, DESEMBER 2022
DISETUJUI,
KEPALA SEKSI PRASARANA


HARI SUSANTO, S.T., M.T.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790920 200604 1 001

TARGET DAN REALISASI PENUMPANG DAN BARANG

NO	Target 2020-2024	2022				
		PNP (orang)	%	BRG (Ton)	%	% total
		7.752.356				
				1.891.624		
	Target Tahunan Kumulatif	21.347.691	27,70%	5.669.575	29,48%	57,2%
	Realisasi Kumulatif Tahun Sebelumnya	13.595.335		3.777.951		
	Realisasi per bulan (akumulatif)					
	Januari	1.177.892	19,17%	175.209	20,56%	39,73%
	Februari	2.094.961	20,36%	339.068	21,41%	41,77%
	Maret	3.343.303	21,98%	535.958	22,43%	44,41%
	April	4.314.990	23,24%	724.186	23,41%	46,65%
	Mei	6.238.447	25,74%	911.564	24,39%	50,12%
	Juni	7.786.770	27,74%	1.124.841	25,49%	53,24%
	Juli	9.169.601	29,54%	1.363.833	26,74%	56,28%
	Agustus	10.598.335	31,39%	1.594.015	27,93%	59,33%
	September	12.059.073	33,29%	1.808.846	29,05%	62,34%
	Oktober	13.548.678	35,22%	2.007.857	30,09%	65,31%
	November	15.061.493	37,18%	2.210.034	31,14%	68,32%
	Desember	17.015.322	39,72%	2.439.345	32,33%	72,05%
	Realisasi Tahunan Penumpang	17.015.322	39,72%			72,05%
	Realisasi Tahunan Barang			2.439.345	32,33%	

MENGETAHUI,
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Perbina Tk. I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

SEMARANG, DESEMBER 2022

DISETUI,
KEPALA SEKSI LLSK


DINY FEBRIANTY, S.Sos., M.M.Tr.
Penata (III/c)
NIP. 19800226 201012 2 001

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
DI JAWA DAN SUMATERA
HASIL PENGUKURAN JALAN REL MENGGUNAKAN KERETA UKUR EM-120, HKWP-U-76501 DAN ACCELEROMETER
REALISASI PENGUKURAN PERIODE III TAHUN 2022

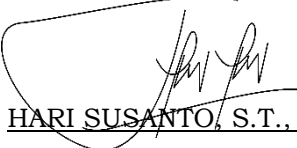
WILAYAH	PANJANG UKUR	KAT 1 ($Q \leq 20$)	KAT 2 ($20 < Q \leq 35$)	KAT 3 ($35 < Q \leq 50$)	KAT 4 ($Q > 50$)
	KM	KM	KM	KM	KM
Daop III (Sebagian)	211,029	181,532	28,957	0,54	0
DAOP IV	656,788	438,512	212,823	4,970	0,483
DAOP V	466,332	333,229	127,816	4,982	0,305
DAOP VI	385,606	287,521	96,3	1,681	0,104
JUMLAH	1.719,755	1.240,794	465,896	12,173	0,892

PERHITUNGAN TQI (KAT 1+KAT 2)/PANJANG UKURX100%	
KAT 1	1.240,794
KAT 2	465,896
TOTAL KAT 1 DAN KAT 2	1.706,690
PANJANG UKUR TOTAL	1719,755
PERSENTASE TQI	99,24

MENGETAHUI,
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

SEMARANG, DESEMBER 2022
DISETUI,
KEPALA SEKSI PRASARANA


HARI SUSANTO, S.T., M.T.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790920 200604 1 001

REALISASI BATARA KRESNA

NO	BULAN	TARGET FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI	KAPASITAS	VOLUME	HARGA	PNBP	PROSENTASE FREKUENSI
1	Januari	124	124	10.044	5.771	4000	23.084.000	100%
2	Februari	112	112	9.072	5.132	4000	20.528.000	100%
3	Maret	124	124	10.044	5.575	4000	22.300.000	100%
4	April	120	120	9.720	3.865	4000	15.460.000	100%
5	Mei	124	124	11.916	8.550	4000	34.200.000	100%
6	Juni	120	120	14.040	8.257	4000	33.028.000	100%
7	JULI	124	124	14.508	8.018	4000	32.072.000	100%
8	AGUSTUS	124	124	11.916	4.737	4000	18.948.000	100%
9	SEPTEMBER	120	120	14.040	5.384	4000	21.536.000	100%
10	OKTOBER	124	124	14.508	7.831	4000	31.324.000	100%
11	NOVEMBER	120	120	14.040	7.459	4000	29.836.000	100%
12	DESEMBER	124	124	14.508	12.103	4000	48.412.000	100%
TOTAL		1.460	1.460	148.356	82.682		330.728.000	

PROSENTASE CAPAIAN FREKUENSI	100%
------------------------------	------

MENGETAHUI,
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Perbina Tk. I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

SEMARANG, DESEMBER 2022
DISETUIJUI,
KEPALA SEKSI LALULINTAS, SARANA DAN KESELAMATAN

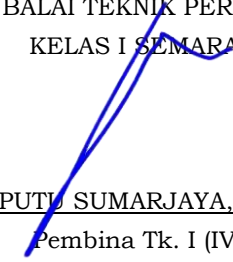

DINY FEBRIANTY, S.Sos., M.M.Tr.
Penata (III/c)
NIP. 19800226 201012 2 001

FASILITAS OPERASI

2022			
Lokasi	Jenis Persinyalan		Grand Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	4	42
DAOP 6	28	8	36
Grand Total	104	17	121

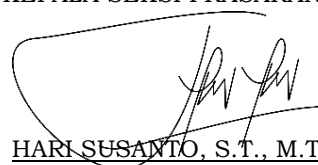
Total Sinyal Unit)	Elektrik	Prosentase
121	104	85,95%

MENGETAHUI,
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

SEMARANG, DESEMBER 2022

DISETUJUI,
KEPALA SEKSI PRASARANA


HARI SUSANTO, S.T., M.T.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790920 200604 1 001

PROSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN

Target Keu	99,93%	85,60%				
Target Fisik	100%	100%				
Target Penyerapan Anggaran	99,97%	92,8%				
Pagu	587.667.325.000	592.925.506.000	592.562.145.000	582.562.145.000	583.891.654.000	587.785.772.000
	593.885.772.000	531.188.692.000				

Bulan	REALISASI KEU	PERSENTASE	PERSENTASE (50%)	PERSENTASE REALISASI FISIK	PERSENTASE (50%)	JUMLAH FISIK + KEU
Januari	3.221.042.172	0,55%	0,27%	36,95%	18,48%	18,75%
Februari	6.277.636.603	1,07%	0,53%	38,24%	19,12%	19,65%
Maret	27.063.548.592	4,61%	2,30%	40,46%	20,23%	22,53%
April	64.087.065.362	10,81%	5,40%	45,31%	22,66%	28,06%
Mei	70.040.967.193	11,81%	5,91%	47,10%	23,55%	29,46%
Juni	229.758.360.194	38,77%	19,39%	45,05%	22,53%	41,91%
Juli	253.829.071.827	42,84%	21,42%	47,26%	23,63%	45,05%
Agustus	270.839.326.978	46,49%	23,25%	50,62%	25,31%	48,56%
September	328.559.508.655	56,27%	28,14%	52,51%	26,26%	54,39%
Oktober	384.242.748.972	65,37%	32,69%	63,65%	31,83%	64,51%
Nopember	453.504.407.863	76,36%	38,18%	71,32%	35,66%	73,84%
Desember	528.375.651.436	99,47%	49,74%	99,27%	49,64%	99,37%

MENGETAHUI,
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

SEMARANG, DESEMBER 2022
DISETUJUI,
KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA

OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19800226 201012 2 001

REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API JANUARI-DESEMBER 2022

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

DAOP V PURWOKERTO

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Keterangan
Kamis, 3-Mar-2022	Terdapat 1 kejadian kecelakaan KA Barang di emplasemen Gombang yang mengangkut pupuk Sriwijaya pada 3 Maret 2022. Kecelakaan ini menabrak panahan besi pada ujung rel bedug	NIHIL	Telah dilakukan koordinasi lebih lanjut	NIHIL	NIHIL
Sabtu, 08 Oktober 2022	Anjlokkan Lokomotif Langsir CC 20183 25 di Km 392+8/7 Petak Jalan Sta. Sikampung (SKP) - Maos (MA)	NIHIL	Memperbaiki profile badan jalan KA dengan menambah balas (taspat 2a) 40kpj (Jeruklegi-Kawungaten)	KA terganggu Plb 87C (Purwojaya) Posisi St. Kroya pukul 08.25 lambat 244 menit	Penyebab: Amblesan tanah yang disebabkan karena hujan deras

MENGETAHUI,
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
NIP. 19831029 200604 1 002

SEMARANG, DESEMBER 2022
DISETUJUI,
KEPALA SEKSI LALU LINTAS, SARANA DAN KESELAMATAN


DINY FEBRIANTY, S.SOS., M.M.Tr.
NIP. 19800226 201012 2 001

**REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

NO	NAMA BALAI / SATKER	TARGET	REALISASI	%	REALISASI	%	TOTAL	%
		TAHUN 2022 (Rp)	S/D BULAN LALU (Rp)		DESEMBER (Rp)		REALISASI (Rp)	
1	2	3	6					7
	DITJEN PERKERETAAPIAN							
VIII	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH	820.195.689	892.751.689	108,85%	235.487.654	28,71%	1.128.239.343	137,56%

MENGETAHUI,
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

SEMARANG, DESEMBER 2022
DISETUJUI,
KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA

OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19800226 201012 2 001

TARGET RENCANA AKSI 2022
KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN	SATUAN	RENAKSI												ANGGARAN AWAL	REVISI 18 (26 DESEMBER 2022)	REALISASI TW IV		SISA ANGGARAN		PENANGGUNGJAWAB	
					BULAN - 1	BULAN - 2	BULAN - 3	BULAN - 4	BULAN - 5	BULAN - 6	BULAN - 7	BULAN - 8	BULAN - 9	BULAN - 10	BULAN - 11	BULAN - 12			NILAI	%	NILAI	%		
					(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Mas termasuk supervisi Pembangunan jalur kereta api baru (termasuk badan jalurKA)	Rasio	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	16.498.441.000	16.498.441.000	16.498.441.000	100,00%	-	0,00%	Kepala Balai / Kepala Seksi Prasarana	
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase 1 (Solo Jebres - Solo Balapan - Kadiniro - Kalioso)														100.804.445.000	90.804.445.000	90.804.444.901	100,00%	99	0,00%	Kepala Balai / Kepala Seksi Prasarana	
			Pengadaan Lahan Untuk Penyelesaian Lintas Utara Pada Lokasi Lintas Pekalongan - Semarang dan Lintas Semarang - Bojonegoro														15.202.210.000	163.217.000	93.971.979	57,57%	69.245.021	42,43%		
			BPOP dan Kegiatan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Penyelesaian Lintas Utara pada Lintas Pekalongan-Semarang dan Lintas Semarang - Bojonegoro														-	1.356.000.000	899.637.685	66,34%	456.362.315	33,66%		
			Penilaian Publik atas dasar Pengadaan tanah untuk Penyelesaian Lintas Utara pada Lintas Pekalongan-Semarang dan Lintas Semarang-Bojonegoro														-	204.000.000	131.412.900	64,42%	72.587.100	35,58%		
			BOBP Penyelesaian Pengadaan Tanah Pembangunan Jalur Kereta Api Bandara Yogyakarta Internasional														-	803.000.000	840.169.613	104,63%	-	37.169.613		-4,63%
			Kegiatan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah hasil Pengadaan TKD Kelurahan Kulur , Kaligintung, Kalidengen, Glagah														-	310.000.000	254.684.080	82,16%	55.315.920	17,84%		
			Penilaian Publik Atas Dasar Pengadaan tanah untuk Pembangunan Overpass Kulur 11 Bidang															77.000.000	76.806.450	99,75%	193.550	0,25%		
			Penanganan Pembongkaran dan Perkuatan Tanah pada Kegiatan Konstruksi Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II														21.930.530.000	200.000.000	199.160.000	99,58%	840.000	0,42%		
			Pembayaran Tunggalan Supervisi Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang Pada Km. 351/200 Desa Pasirmuncang Antara Purwokerto - Notog														-	3.549.000	3.548.142	99,98%	858	0,02%		
			Pembiayaan Pensertifikatan dan Pengamanan Hasil Pengadaan Lahan Solo Balapan Bandara Adisoemarmo	%	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	97,99	13.500.000.000	400.000.000	360.861.300	90,22%	39.138.700	9,78%		
			Pembiayaan Pensertifikatan dan Pegamanan Hasil Pengadaan Lahan Solo - Kedungbantene														-	400.000.000	383.508.420	95,88%	16.491.580	4,12%		
			Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Reaktivasi Jalur Kereta Api Stasiun Tawang Pelabuhan Tanjung Emas														-	16.200.000.000	16.187.014.318	99,92%	12.985.682	0,08%		
			Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso														164.950.779.000	164.950.779.000	164.947.739.391	100,00%	3.039.609	0,00%		
			Penertiban/Pengadaan Lahan untuk Mendukung Jalur Ganda Solo - Semarang														92.749.489.000	57.580.489.000	57.578.337.653	100,00%	2.151.347	0,00%		
			Penanganan Amblesan dan Grogosan Lintas Banjar Kroya pada Area II															1.200.000.000	1.189.966.000	99,16%	10.034.000	0,84%		
			Penanganan Longsoran antara Pasar Neuter - Wonorejo pada Area III															200.000.000	196.359.000	98,18%	3.641.000	1,82%		
			Kegiatan Pembebasan Lahan untuk Penanganan Longsoran Daerah Rawan KM 631/2 Petak antara Doplang - Randublatung															3.050.000.000	3.054.281.899	100,14%	-	4.281.899		-0,14%
			Pengadaan Lahan untuk Gudang /Workshop Area II															1.700.000.000	1.689.373.900	99,37%	10.626.100	0,63%		
			Pengadaan Tanah untuk Gudang /Workshop Area III															7.800.000.000	7.160.479.194	91,80%	639.520.806	8,20%		
			Pengadaan Tanah LMAN															1.163.118.000	1.163.118.000	100,00%	-	0,00%		
			Biaya Operasional Persiapan Kegiatan Tanah Fase I di Kalioso															400.000.000	399.140.066	99,79%	859.934	0,21%		
			Pengadaan dan Pemasangan Papan Penanda dan Pengamanan Aset Hasil Pengadaan pada Jalur KA Bandara Internasional Adi Soemarmo															197.632.000	195.745.000	99,05%	1.887.000	0,95%		
			Pengadaan dan Pemasangan Papan Penanda dan Pengamanan Aset Hasil Pengadaan pada Jalur KA Bandara Yogyakarta Internasional Airport															198.497.000	196.055.000	98,77%	2.442.000	1,23%		
			Penyediaan Lahan untuk Reaktivasi Jalur Kereta Api antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Emas Kota Semarang															303.871.000	226.332.923	74,48%	77.538.077	25,52%		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan pada Kegiatan Rutin															5.064.380.000	500.000.000	495.173.110	99,03%	4.826.890		0,97%

		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso Elektrifikasi Jalur KA Lintas Solo Balapan Solo Jember	%	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25	85,25	-	10.000.000.000	10.000.000.000	100,00%	-	0,00%	Kepala Balai / Kepala Seksi Prasarana		
																	109.829.531.000	115.087.712.000	114.869.325.877	99,81%	218.386.123		0,19%	
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api	%	39,9	41,5	43	44,6	46,2	47,8	49,3	50,9	52,5	54,1	55,6	57,2	1.008.744.000	1.115.530.000	1.122.931.356	100,66%	-	7.401.356	-0,66%	Kepala Balai / Kepala Seksi LSK
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Subsidi Perintis lintas Purwosari - Wonogiri														Jumlah Perjalanan	124 Perjalanan	112 Perjalanan	124 Perjalanan	120 Perjalanan	124 Perjalanan	120 Perjalanan	
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T4.1 Penurunan kecelakaan kereta api di di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	2.513.253.000	1.655.044.000	1.653.717.553	99,92%	1.326.447	0,08%	Kepala Balai / Kepala Seksi Prasarana		
			Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian														291.590.000	319.872.000	317.199.719	99,16%	2.672.281	0,84%	Kepala Balai / Kepala Seksi LSK	
			Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian														989.048.000	405.792.000	400.351.982	98,66%	5.440.018	1,34%		
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T5.1 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	0	10	25	30	40	50	60	70	75	80	90	100	-	-						
		Layanan Hukum																						
		IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Tengah	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	%	8,33	16,66	24,99	33,06	41,26	49,46	57,66	65,86	74,06	82,26	90,46	92,8	1.013.920.000	670.283.000	670.279.444	100,00%	3.556	0,00%	Kepala Balai / Kasubbag Tata Usaha	
			11.432.054.000														9.684.193.000	9.669.359.624	99,85%	14.833.376	0,15%			
			Layanan Perkantoran														17.338.314.000	12.917.823.000	12.648.134.189	97,91%	269.688.811	2,09%		
			Layanan Perencanaan dan Penganggaran														369.103.000	924.199.000	921.675.132	99,73%	2.523.868	0,27%		
			Evaluasi dan Pelaporan Kinerja														501.994.000	370.264.000	369.462.972	99,78%	801.028	0,22%		
			Layanan Manajemen Keuangan														896.549.000	634.332.000	634.067.105	99,96%	264.895	0,04%		
			Layanan Reformasi Kinerja														482.951.000	439.610.000	439.203.776	99,91%	406.224	0,09%		
587.667.325.000																	531.188.692.000	528.470.582.372	99,49%	2.718.109.628	0,51%			

Mengetahui,
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang


PUTU RUMARJAYA, M.Sc

Semarang, Desember 2022
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.